

ABSTRACT

HARUM AJENG KINASIH. **Bad Language Words in the Twentieth Century American Novels: A Sociolinguistic Study**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2012.

People in a society need to conform with certain culture to be accepted. However, there are also certain behavior that makes them not to be accepted in their community. Therefore, there are things considered as taboo as the prohibition or avoidance of behavior believed to be offensive to society. Bad Language Words (BLW) is a form of taboo language which are commoly used by people in the society. The use of BLW is interestingly a complex social phenomenon since they commonly appear in many texts and conversations, regardless their offensiveness. It can be seen from their frequent appearances in three twentieth century American novels: *The Grapes of Wrath*, *To Kill A Mockingbird* and *The Catcher in the Rye*.

There are three questions raised in this study. First is the use of BLW in the direct sentences appear in the data, second is the characteristics of BLW appear in the data, and the third is the purposes of the BLW stated in the data.

The study is started with the identification of direct sentences containing BLW and the categorization of those sentences. The categorization follows the insights from Geoffrey Hughes's BLW classification based on their varieties of content (2006) and Tony McEnery's BLW categorization based on morphosyntax, parts of speech, and functional term (2006). The characteristics of BLW in the data are inferred from the categorization for later they become the keys to determine the purposes of the BLW usages.

The study figures out that the sentences containing BLW in the data cover five categories of BLW proposed by Hughes and thirteen categories of BLW by McEnery. Six characteristics of BLW are inferred from the analysis of the study. They are offensive, emotive, exclamatory, exaggerative, idiomatic, and intimate. Four purposes of the BLW usage in the sentences are found too. They are to express emotion, to provoke the interlocutors' attention, and to express and reinforce solidarity. These results will give people broader knowledge and understanding about how people should use the BLW and let people know how to identify the offence directed to them through the BLW.

ABSTRAK

HARUM AJENG KINASIH. **Bad Language Words in the Twentieth Century American Novels: A Sociolinguistic Study**. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2012.

Manusia dalam masyarakat perlu menerapkan budaya tertentu untuk bias diterima. Akan tetapi, ada tingkah laku tertentu yang dapat membuat mereka tidak diterima dalam komunitas mereka. Karenanya, adahal-hal yang dianggap tabu, yaitu tingkah laku yang dilarang dan dihindari karena diyakini menyinggung orang lain dalam masyarakat. *Bad Language Words (BLW)* adalah suatu bentuk bahasa tabu yang umum digunakan dalam masyarakat. Menariknya, penggunaan *BLW* merupakan fenomena sosial yang kompleks, karena meskipun bersifat menyinggung, bahasa ini umumnya muncul dalam banyak teks maupun percakapan. Hal ini terlihat dari seringnya bahasa ini muncul pada tiga novel Amerika abad kedua-puluh: *The Grapes*, *To Kill A Mockingbird* dan *The Catcher in the Rye*.

Ada tiga pertanyaan dimunculkan dalam studi ini. Yang pertama adalah penggunaan *BLW* dalam kalimat langsung pada data, yang kedua adalah karakteristik *BLW* pada data, dan yang ketiga adalah tujuan penggunaan *BLW* pada data.

Studi ini dimulai dengan identifikasi kalimat langsung yang mengandung *BLW* dan kategorisasi kalimat-kalimat tersebut. Kategorisasi ini mengikuti klasifikasi *BLW* berdasarkan variasi isi yang pernah dilakukan oleh Geoffrey Hughes (2006) dan klasifikasi *BLW* berdasarkan morfosintaksis, kelas kata, dan istilah fungsional yang pernah dilakukan oleh Tony McEnery (2006). Karakteristik *BLW* yang disimpulkan dari kategorisasi-kategorisasi *BLW* nantinya digunakan sebagai elemen penting dalam menentukan tujuan penggunaan *BLW*.

Studi ini menyimpulkan bahwa kalimat-kalimat yang menggunakan *BLW* di dalam data meliputi lima kategori *BLW* yang diajukan oleh Hughes dan tiga belas kategori *BLW* yang diajukan oleh McEnery. Ada enam karakteristik *BLW* yang dapat diambil dari penelitian ini. Karakteristik-karakteristik tersebut adalah bersifat menyerang, menunjukkan emosi, mengandung seruan, melebih-lebihkan, idiomatis, dan bersifat intim. Ada empat tujuan penggunaan *BLW* diperoleh dari penelitian ini. Tujuan-tujuan tersebut adalah untuk memperlihatkan emosi, untuk memprovokasi pendengar, untuk menarik perhatian pendengar, dan untuk menyatakan dan memperkuat solidaritas.